



**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT PADA SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Patimah¹, Inayatul Ummah², Aam Amaliah³

^{1,2,3} PGMI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*Corresponding author: patimah@syekhnurjati.ac.id

Article Info

How to cite this article:

Patimah, Ummah, I., & Amaliah, A. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 95-107.
doi: 10.24235/ath.v%vi%i.13465

Article history:

Received: April 28th, 2023

Accepted: June 7th, 2023

Published: June, 2023

Copyright © 2021

Al-Tarbiyah: *Jurnal Pendidikan* (The Educational Journal), under the Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III di MIN Kota Cirebon. Pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di MIN Kota Cirebon, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Sebanyak 52 siswa terdiri dari 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa sebagai kelas kontrol dijadikan sampel dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, dokumentasi, dan tes. Kemampuan menulis kalimat siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari hasil pretest rata-rata sebesar 56,48 dan hasil posttest sebesar 70,19. Kemampuan menulis kalimat siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil pretest rata-rata 60,40 dan hasil posttest rata-rata 84,80. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$, maka ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan pendekatan saintifik secara signifikan lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat siswa. Siswa yang memiliki dan menguasai keterampilan menulis dengan baik akan mudah dalam mencatat, menyalin, dan menyelesaikan tugas sekolah, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Kemampuan Menulis

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of applying a scientific approach to the ability to write sentences in class III students at MIN Cirebon City. Quantitative approach and experimental method are used in this research. The research design used was a nonequivalent pretest-posttest control group design. The population in this study were third grade students at MIN Cirebon City, using a purposive sampling technique. A total of 52 students consisting of 25 students as an experimental class and 27 students as a control class were sampled in this study. The research data collection instrument was observation, documentation, and test. The ability to write sentences of students in the control class can be seen from the average pretest results of 56.48 and posttest results of 70.19. The students' ability to write sentences in the experimental class can be seen from the average pretest results of 60.40 and the average posttest results of 84.80. Based on the results of the t test, the significance value obtained was $0.00 < 0.05$, so there was an average difference between the experimental class and the control class, so it could be concluded that the scientific approach significantly had more influence on students' ability to write sentences. Students who have and master writing skills well will easily record, copy, and complete school assignments, so that learning objectives will be achieved.

Keywords: Scientific Approach, Writing Ability

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang kemampuan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan tujuan serta kegunaannya. Realitas dilapangan sebagian pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat teacher center dengan mengandalkan metode pembelajaran konvensional. Susanto (2015) telah mengidentifikasi bahwa keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara merupakan empat hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam identifikasinya tersebut, meningkatkan keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh siswa. Menulis adalah keterampilan terpenting yang perlu dikuasai siswa, terutama dalam hal menulis kalimat (Setia, 2018).

Kemampuan menulis merupakan kemampuan penting dalam pengembangan akademik (Saadat & Dastgerdi, 2014). Dengan memiliki dan menguasai kemampuan menulis, siswa akan lebih mudah dalam mencatat, menyalin, dan menyelesaikan tugas sekolah (Damai, 2018). Keterampilan menulis dapat memberikan siswa kesempatan untuk belajar berpikir kritis berdasarkan hasil karyanya sendiri (Alam, 2022). Tulisan juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang terpercaya (Siddik, 2016). Menulis sama seperti berbicara, merupakan salah satu sarana komunikasi yang penting (Patimah, 2015). Komunikasi tertulis tentu berbeda dengan komunikasi secara langsung atau lisan. Komunikasi tertulis biasanya memiliki informasi yang lebih lengkap dan rinci.

Setelah melakukan observasi di MIN Kota Cirebon, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam menulis kalimat. Beberapa kesulitan diantaranya terkait penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi. Terkadang, siswa hanya menulis kalimat tanpa memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital, bahkan beberapa siswa tidak menggunakan spasi dengan baik. Hal tersebut membuat guru kesulitan ketika memeriksa tugas siswa, terdapat dua orang siswa yang tulisannya tidak dapat terbaca. Ditambah lagi, tulisan siswa yang masih tidak rapi sebanyak 17 siswa. Dan siswa lainnya sebanyak enam orang sudah bisa menulis dengan rapi. Oleh karena itu, kemampuan menulis kalimat pada siswa masih tergolong rendah.

Menurut SN selaku guru pada salah satu sekolah di MI, mengatakan bahwa hampir seluruh siswa sudah dapat menulis, tetapi masih banyak siswa yang tulisannya tidak rapi, kesulitan siswa dalam menempatkan huruf kapital dan tanda baca pada tempatnya menyebabkan mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat dengan baik dan benar. Kurangnya kemampuan menulis kalimat pada siswa disebabkan dikarenakan kurangnya bimbingan penuh dan tidak ada penggunaan pendekatan dalam memperhatikan kemampuan menulis kalimat pada siswa, serta kurangnya siswa dalam berlatih menulis kalimat secara mandiri di rumah. Beliau juga menyampaikan bahwa di kelas III telah diupayakan untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan cara memberi tugas menulis yang dikerjakan di rumah atau PR. Meskipun telah dilakukan upaya tersebut, namun kemampuan menulis kalimat siswa di kelas tersebut belum mengalami peningkatan yang signifikan. Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan menulis kalimatnya cukup lemah karena siswa tidak menguasai struktur kalimat dan belum memahami cara menulis kalimat (Sari dkk., 2021). Atas dasar itu, dapat dikatakan bahwa penguasaan kemampuan menulis sangatlah penting. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat dengan lebih efektif.

Upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa adalah dengan menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah. Peran kurikulum dalam pendidikan sangat penting, karena melibatkan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualifikasi lulusan dari suatu lembaga Pendidikan (Patimah, 2016). Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut (Permatasari, 2014). Pendekatan saintifik memberikan penekanan pada lima aspek yang sangat penting yang dikenal dengan "5M", yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikan (Derana & Suhaimi, 2020). Tujuan penerapan pendekatan saintifik adalah untuk mengenalkan siswa pada materi menulis, informasi dapat diperoleh dari mana saja, sehingga siswa dapat menulis kalimat dengan baik (Permatasari dkk., 2021). Siswa menerima dukungan belajar melalui pendekatan saintifik. Tujuan dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis kalimat adalah agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menulis kalimat dengan benar dan memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca dengan tepat, serta mampu memperoleh materi yang diperlukan dari sumber yang ada.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Annisa Dyah Permatasari, dkk. pada tahun 2021, telah membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis (*disgrafia*) dan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi (Permatasari dkk., 2021).

Pada tahun 2020, Juliana melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan saintifik dan aktivitas siswa memengaruhi kemampuan menulis kalimat deskripsi siswa di kelas V SDS Gracia Sustain Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif (Juliana, 2020). Terdapat penelitian lain yang senada dengan penjelasan tersebut, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV (Wulandari, 2015).

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Perbedaan yang menonjol tidak ada objek penelitian yang sama artinya penelitian tidak dilakukan dalam satu tempat, serta desain penelitian pun berbeda-beda. Terdapat persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan saintifik sebagai variabel bebas dalam penelitiannya. Perbedaan lainnya terdapat pada variabel terikat, di mana dalam penelitian peneliti variabel terikatnya adalah kemampuan menulis kalimat (sederhana). Meskipun penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik telah dilakukan pada penelitian terdahulu, namun penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan kemampuan menulis kalimat di Madrasah Ibtidaiyah belum dilakukan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi efek pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis kalimat pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Kemampuan menulis

adalah salah satu kemampuan linguistik yang perlu dikuasai oleh siswa (Setiawan, dkk., 2019). Maka dari itu, kemampuan menulis pada siswa harus dilatih agar siswa memiliki dan menguasai keterampilan dalam menulis kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Pretest Posttest Control Group Design. Pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen digunakan untuk menguji pengaruh dari perlakuan tertentu pada variabel yang diamati (Creswell & Creswell, 2018). Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk menguji pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis kalimat pada siswa.

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III di MIN Kota Cirebon. Sampel penelitian terdiri dari 52 siswa, dengan 25 siswa di kelas eksperimen dan 27 siswa di kelas kontrol. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan, di mana sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu dan tidak secara acak. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat dan mengamati proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat siswa, dan dokumentasi hasil tulisan siswa. Instrumen penilaian untuk tes kemampuan menulis kalimat terdiri dari empat indikator, yaitu kerapian, kesesuaian kalimat, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. Indikator tersebut mengacu pada Aprilia Pireraningtias (2016). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses penilaian oleh dosen yang memiliki keahlian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dinilai sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Peneliti melakukan pengambilan sampel secara purposive dari dua rombongan kelas III MIN Kota Cirebon. Kemudian menentukan sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kontrol, selanjutnya dilaksanakan pretest untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam menulis. Kemudian diberikan perlakuan sebanyak lima kali pertemuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Setelah perlakuan diberikan, siswa kemudian diberikan posttest untuk mengukur kemampuan menulis kalimat mereka setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah data penelitian dikumpulkan, selanjutnya data diolah menggunakan beberapa uji statistik. Pertama, dilakukan uji normalitas untuk memeriksa apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa kedua kelompok sampel memiliki variansi yang sama. Terakhir, dilakukan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan awal menulis kalimat pada siswa dan untuk mengidentifikasi dampak pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis kalimat pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Kalimat

Penelitian ini menggunakan desain variable yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Nila Marta yang membahas peningkatan kemampuan menulis siswa melalui Teknik guiding questions dan Sigit Widarto yang membahas pengaruh minat belajar dan pemahaman kalimat terhadap kemampuan menulis efektif. Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen,

peneliti bertindak sebagai pengamat sementara guru kelas atau wali kelas melakukan kegiatan pembelajaran. Observasi dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan yaitu di kelas eksperimen kelas III A. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran. Sebelum memulai proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, guru memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, guru memulai proses pembelajaran di kelas. Berikut langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di kelas III A MIN Kota Cirebon dengan menggunakan pendekatan saintifik:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Kemudian, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan melakukan *ice breaking* untuk membuat siswa bersemangat dalam belajar. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, dan membahas pentingnya keterampilan yang akan dikuasai siswa di kelas pada hari tersebut. Kemudian guru mengatakan bahwa pendekatan saintifik akan digunakan dalam pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

Guru menyajikan kalimat sederhana di papan tulis, guru mengajak siswa untuk mengamati dan memperhatikan berbagai aspek kalimat, seperti penggunaan huruf kapital, tanda titik di akhir kalimat, serta unsur kalimat seperti subjek dan predikat. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk bertanya terkait kalimat sederhana yang telah diamati. Pada tahap ini, terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa terkait berbagai aspek kalimat yang telah disajikan oleh guru di papan tulis. Komponen pendekatan saintifik pada kegiatan ini yaitu mengamati dan menanya. Kemudian guru memberikan informasi tentang kalimat sederhana, siswa pun diminta untuk menyimak informasi yang guru sampaikan. Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi terkait kalimat sederhana dengan teman sebangkunya. Guru membagikan kertas yang berisikan kalimat sederhana yang kurang tepat dari penggunaan huruf kapital, tanda titik dan isi kalimat (sesuai dengan tema atau tidak). Selama siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk membimbing siswa dalam diskusi. Komponen pendekatan saintifik pada kegiatan ini adalah mengeksplorasi.

Selanjutnya, setelah siswa berdiskusi dengan teman sebangku terkait kalimat sederhana yang guru bagikan, kemudian masing-masing siswa diberikan satu kata yang berkaitan dengan tema (cuaca), guru mengarahkan siswa untuk berlatih menyusun kalimat sederhana dengan setidaknya terdiri dari dua unsur kalimat yaitu unsur subjek dan predikat, serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik di akhir kalimat, berdasarkan kata-kata yang telah diberikan. Pada kegiatan ini juga guru berkeliling untuk membimbing seperlunya jika ada siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana dengan tepat. Komponen pendekatan saintifik pada kegiatan ini yaitu mengasosiasi.

Setelah itu, guru menuliskan lima kata (soal) yang berkaitan dengan cuaca di papan tulis dan mengarahkan siswa untuk membuat kalimat sederhana dari kata-kata tersebut. Siswa membuat kalimat sederhana di buku latihannya masing-masing. Selama siswa menyusun kalimat sederhana, guru berjalan-jalan di ruangan untuk memeriksa pekerjaan masing-masing siswa dan memberikan bantuan bila diperlukan. Setelah siswa selesai menyusun kalimat sederhana dari kata (soal) yang guru berikan, kemudian masing-masing siswa menyampaikan kalimat sederhana yang telah dibuat dengan menuliskannya di papan tulis. Pada kegiatan ini

guru mengamati kalimat sederhana yang siswa tulis di papan tulis dan memberi tanggapan. Komponen pendekatan saintifik pada kegiatan ini yaitu mengkomunikasikan.

c. Kegiatan penutup

Setelah dibimbing oleh guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan sedikit penguatan materi untuk siswa. Setelah itu, sebagai cara untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, guru memberikan pekerjaan rumah (PR). Kemudian, guru membagikan posttest kepada siswa di pertemuan terakhir, yang merupakan pertemuan kelima. Dengan doa dan salam, guru mengakhiri pembelajaran. Berdasarkan temuan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama sampai pertemuan kelima, pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam aktivitas belajar guru dan siswa ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan rata-rata observasi aktivitas guru:

Tabel 1. Rata-rata Observasi Aktivitas Guru

	Observasi aktivitas guru pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Persentase	67%	75%	82%	89%	96%
Kategori	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berikut tabel rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mengamati kalimat sederhana yang disajikan guru.	75%	76%	80%	86%	90%
2.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang belum dipahami terkait kalimat sederhana.	39%	54%	66%	73%	80%
3.	Siswa menyimak informasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.	69%	71%	81%	82%	90%
4.	Siswa melakukan diskusi dengan teman sebangkunya.	64%	72%	82%	87%	90%
5.	Siswa menyusun kalimat sederhana dengan minimal terdiri dari 2 unsur yakni unsur subjek dan predikat serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca di akhir kalimat.	65%	79%	80%	84%	90%
6.	Siswa menyelesaikan soal kalimat sederhana yang dibagikan guru.	78%	80%	84%	92%	95%
7.	Siswa menyampaikan kalimat sederhana yang telah dibuatnya di papan tulis.	66%	68%	70%	78%	95%
Rata-rata		65%	71%	78%	83%	90%

Dari hasil penelitian tersebut, penerapan pendekatan saintifik sangat cocok dan efektif apabila dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berpendapat bahwa

pendekatan saintifik efektif digunakan pada proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar, baik untuk pembelajaran bahasa (keterampilan berbahasa) maupun pembelajaran lainnya, karena pendekatan ini menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Rahmadona & Astimar, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung siswa melalui observasi, inkuiri, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi dimana siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pelaksanaannya (Sari, 2018). Dengan penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang positif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat membantu guru untuk keefektifan pembelajaran di kelas.

2. Kemampuan Menulis Kalimat Pada Siswa Melalui Pendekatan Saintifik

Kemampuan menulis dianggap sangat penting sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Setiawan & Herlambang, 2022). Dalam penelitian ini dijabarkan mengenai keterampilan menulis siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 3. *Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretes_Eksperimen	25	45	85	1510	60.40	10.500
Posttest_Eksperimen	25	65	100	2120	84.80	10.050
Pretes_Kontrol	27	45	75	1525	56.48	8.182
Posttest_Kontrol	27	50	90	1895	70.19	10.329

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 60,40 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,80. Oleh karena itu, selisih antara kedua nilai tersebut adalah 24,40. Sedangkan untuk kelas kontrol, nilai rata-rata pretest adalah 56,48 dan nilai rata-rata posttest adalah 70,19. Maka selisih antara kedua nilai tersebut adalah 13,71. Berikut merupakan contoh hasil tes kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas eksperimen.

SOAL POSTTEST

Nama : Arika tun Najwa
Kelas : 3A
Hari/tanggal : Rabu 1 Februari 2023

100

Buatlah kalimat sederhana dengan kata-kata di bawah ini!

- Hujan
Hujan turun setiap hari.
S P
- Cerah
Pagi ini sangat cerah.
S P
- Bersinar
Matahari bersinar di pagi hari.
S P
- Kedinginan
Winda kedinginan di malam hari.
S P
- Matahari
Matahari terbit di pagi hari.
S P

Kerapian 25
Kesesuaian kalimat 25
Huruf kapital 25
Tanda baca 25

Gambar 1. Hasil Nilai Tertinggi Tes Kemampuan Menulis Kalimat

Penulisan kalimat sederhana yang sangat baik oleh siswa dapat dilihat pada gambar di atas. Penilaian pada gambar tersebut telah mengikuti rubrik penilaian yang berbentuk skor dari 1-4 dengan 4 aspek penilaian. Nilai pada gambar tersebut diperoleh pada aspek 1 kerapian sebesar 25 dikarenakan tulisannya rapi, mudah dibaca, dan tidak terdapat coretan. Aspek 2 kesesuaian kalimat sebesar 25 karena terdapat subjek dan predikat dengan tepat dan sesuai di seluruh kalimat. Aspek 3 penggunaan huruf kapital sebesar 25 karena menggunakan huruf kapital di awal setiap kalimat. Aspek 4 penggunaan tanda baca sebesar 25 karena menggunakan tanda titik pada seluruh akhir kalimat. Maka total nilainya adalah 100.

SOAL POSTTEST

Nama : Rizki
Kelas : 3A
Hari/tanggal : Rabu 2 Februari 2023

65

Buatlah kalimat sederhana dengan kata-kata di bawah ini!

- Hujan
Hujan ini hujan deras.
S P
- Cerah
hari ini langit sangat cerah.
S P
- Bersinar
malam hari bintang bersinar terang.
S P
- Kedinginan
hujan sore ini membuat saya kedinginan.
S P
- Matahari
matahari bersinar cerah hari ini.
S P

Kerapian 20
Kesesuaian kalimat 25
Huruf kapital 10
Tanda baca 10

Gambar 2. Hasil Nilai Terendah Tes Kemampuan Menulis Kalimat

Tulisan siswa terkait kalimat sederhana yang kurang baik terlihat pada gambar di atas. Nilai pada gambar tersebut diperoleh pada aspek 1 kerapian sebesar 20 karena tulisan kurang

rapi, masih mudah dibaca dan terdapat coretan. Aspek 2 kesesuaian kalimat sebesar 25 karena terdapat subjek dan predikat dengan tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran di seluruh kalimat. Aspek 3 penggunaan huruf kapital sebesar 10 karena tidak menggunakan huruf kapital di seluruh kalimat. Aspek 4 penggunaan tanda baca sebesar 15 karena tidak menggunakan tanda titik di seluruh akhir kalimat. Maka total nilainya adalah 65. Dari data yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis kalimat pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat tentang apa yang dipelajari sehingga siswa mudah untuk menuangkan ide kreatif dalam bentuk tulisan (Juniawan, dkk., 2020).

Untuk melihat adanya pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis kalimat, peneliti melakukan uji perbedaan rata-rata terhadap data postes siswa kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum pengujian perbedaan rata-rata, pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu. Hasil pengujian normalitas dan homogenitasnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan 5 di bawah ini.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Posttest_Eksperimen	.953	25	.298
Posttest_Kontrol	.957	25	.361

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4, diketahui bahwa nilai signifikansi postes eksperimen 0,298 dan postes control 0,361. Nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0.05, maka data pretest dan posttest kedua kelompok menunjukkan distribusi normal. Tahapan selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap nilai postes kelas eksperimen dan kontrol. Hasil pengujian homogenitasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.007	1	50	.936

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi homogenitas varians adalah 0,936, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa varian antara kedua kelas adalah homogen. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata postes kelas eksperimen dan kontrol (*Independent Sample t-test*). Hasil pengujian perbedaan rata-rata ini bisa dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Posttest Eksperimen dan Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.007	.936	5.164	50	.000	-14.615	2.830	20.299	-8.931
Nilai_Posttest Equal variances not assumed			5.170	49.870	.000	-14.615	2.827	20.293	-8.936

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa hasil uji-t menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan nilai $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 harus ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata postes kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis kalimat pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode saintifik terhadap keterampilan menulis kalimat pada siswa kelas III MIN Kota Cirebon.

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik memiliki efek positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Siswa dapat menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan pendekatan saintifik, sehingga siswa akan mudah menuangkan apa yang dipikirkan ke dalam tulisan (Suwarni, 2016). Senada dengan penjelasan tersebut, pendekatan saintifik memiliki dampak yang cukup besar pada kemampuan siswa untuk membuat kalimat (Darmayanti & Purbaningrum, 2017).

Tahapan pembelajarannya bersifat ilmiah dan sistematis, pendekatan ilmiah sangat ideal untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa (Helmawati, dkk., 2015). Keterampilan menulis kalimat siswa dapat ditingkatkan dengan pendekatan saintifik di mana siswa memiliki kesempatan untuk melakukan penyelidikan secara ilmiah dan mengembangkan sehingga dapat menyajikan hasil tulisan. Harapannya adalah bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa merupakan hasil dari penelitian mereka sendiri. Adapun kendala dalam penerapan pendekatan saintifik dalam menulis kalimat yaitu tidak semua siswa memperhatikan instruksi guru karena guru tidak menggunakan media apapun selama pembelajaran dan keterbatasan waktu pembelajaran mengingat siswa membutuhkan waktu untuk menghasilkan tulisan.

Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dapat menjadi strategi yang efektif untuk memikat perhatian siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, semangat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dapat meningkat (Febrita & Ulfah, 2019). Hal tersebut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Yuliani & Winata, 2017).

Guru harus mampu mengatur lingkungan belajar yang ideal di dalam kelas selain menggunakan media pembelajaran. Menciptakan tata letak ruang kelas yang ideal dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa, sehingga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Rahmi, 2019). Siswa dapat belajar dengan tenang dan teratur dengan pengelolaan kelas yang baik, sehingga proses pendidikan berhasil dan efisien (Fauzi, 2013). Adapun efektivitas pengelolaan waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran merupakan rahasia tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengontrol waktu proses pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa (Zainuddin, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kemampuan siswa kelas III MI dalam menulis kalimat sederhana dipengaruhi secara signifikan oleh pendekatan saintifik. Setelah menerima perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, kemampuan menulis kalimat siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, menekankan keaktif siswa melalui kegiatan ilmiah sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini, antara lain tidak semua siswa memperhatikan instruksi guru selama proses pembelajaran karena guru tidak memanfaatkan media apapun dan waktu kelas yang terbatas karena siswa membutuhkan waktu untuk menghasilkan tulisan. Sehingga sangat penting upaya guru dalam memilih pendekatan pembelajaran dengan menyiapkan sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis dan dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor lainnya, karena penelitian ini hanya memperhatikan sebagian faktor yang mempengaruhi masalah yang diteliti, sehingga terdapat faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2022). *Literasi Bahasa: Pengembangan Keterampilan Membaca dan Pembelajarannya*. Jakarta: Budi Utama.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fifth Edition)*. SAGE Publications, Inc.
- Damai, A. dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Bekasi: Penerbit Media Maxima.
- Darmayanti & Purbaningrum. (2017). Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Pendidikan Khusus*.

- Derana, G. T., & Suhaimi, I. (2020). Efektivitas Pendekatan Saintifik Metode 5M dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. 6 (1), 66–74.
- Fauzi, A. (2013). Manajemen Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding DPNPM Unindra.
- Helmawati. dkk. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Pendekatan Saintifik Pada Peserta Didik. J-Symbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya).
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. Jurnal Tunas Bangsa.
- Juniawan, dkk. (2020). Pengaruh Pembelajaran Saintifik Berbasis Literasi Terhadap kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Pelajaran Kelompok Sosial Humaniora Siswa Kelas V SD di Gugus 1 Kuta. 4 (1), 64–73.
- Patimah. (2015). Efektivitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar. Jurnal Al-Ibtida. 2 (2). 1-19.
- Patimah. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kurikulum. Jurnal Al-Ibtida, 3 (1), 149.
- Permatasari, A. D., Hidayat, E., & Putri, H. E. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Berkesulitan Menulis (Disgrafia). 556–565.
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi Pendidikan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pembelajaran Sejarah. 3 (1), 11–16.
- Pireraningtias, A. (2016). Pengembangan Buku Panduan Menulis Kalimat Sederhana Menggunakan eyd untuk Siswa Kelas II SD di Kota Semarang.
- Rahmadona, T. & Astimar, N. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). 4, 1939–1949.
- Rahmi, T. S. (2019). Pentingnya Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKn. Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah. 2 (1). 85-89.
- Saadat, M., & Fayaz, M. (2014). Correlates of L2 Writing Ability of Iranian Students Majoring in English. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 98, 1572–1579.
- Sari, E., dkk. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. 5 (2), 250–262.
- Sari, M. Y. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa kelas IV SD Negeri Curug 01.
- Setia, G. P. (2018). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Sederhana di Sekolah Dasar. 320–326.
- Setiawan, D & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak Model Project based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. Lensa Pendas, 7 (2), 129–136.

- Setiawan, D. dkk. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9 (2), 130 – 140.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Titik Suwarni. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Online*.
- Wulandari, A. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Muhammadiyah Pendowoharjo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14*.
- Yuliani, K., & Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2 (1). 27-33.
- Zainuddin. (2019). Peningkatan Efektivitas Guru Dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Di SMP Binaan Kota Lhokseumawe Dengan Menggunakan Ceklis Siswa Pada Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. 7 (4). 482-491.